

PENGUATAN KEGIATAN KEMASYARAKATAN BERBASIS PROGRAM KERJA KKN DI DESA GRINTING KECAMATAN TULANGAN KABUPATEN SIDOARJO

Muhammad Nurkholis Kholik¹, Miftahul Huda², Amirul
Mukminin³, Ubaid Aisyul Hana⁴

^{1,2,3,4}STAI Al-Akbar Surabaya

¹kholik.nurkholis@gmail.com, ²miftachul162@gmail.com, ³amir.mukminin1011@gmail.com,
⁴ubaidmedmed@gmail.com

Article History:

Received: 21-09-2023

Revised: 27-10-2023

Accepted: 24-02-2024

Keywords: *Strengthening,
Community Activities,
Online Market.*

Abstract:

The focus of service activities in this KKN is to identify and improve the development of religious, educational, economic and social activities in the Grinting Village area. The method used in this service is PAR (Participatory Action Research). Which has three stages, begin a Research, which is the problem identification stage. Then the Action, which is the implementation stage, last is Participatory, where all parties are involved in carrying out the existing program. The results of the team's service were first, four work programs were successfully implemented, namely in the fields of religion, education, economics and health as a joint learning effort in solving problems faced by society. Second, the implementation of the work program received a positive response from the government and the community so that everything ran smoothly. Third, there are outputs and outcomes such as increasing religious activities, emerging creativity in learning-age children, as well as understanding and encouraging digital market innovation in Grinting Village.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah suatu bentuk pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, mengidentifikasi dan menangani permasalahan, serta upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi. Bagi perguruan tinggi penyelenggaraan KKN dilaksanakan dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan IPTEK dan Seni untuk melaksanakan pembangunan. Selain itu juga berguna untuk meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat. STAI Al Akbar Surabaya bersama dengan masyarakat/mitra berupaya menjalin sinergi mengembangkan potensi masyarakat desa yang dikemas dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Menurut data desa (2019) Desa Grinting Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, memiliki luas wilayah 972.4 Ha. Secara administratif pemerintahan Desa Grinting terbagi menjadi 3 dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 15.134 Jiwa. Kondisi Geografis Desa Grinting terdiri dari hamparan dataran yang dilewati oleh aliran sungai yang digunakan untuk lahan pertanian berupa tanaman padi dan tanaman perkebunan. Luas tanah sawah sebesar 97.24 Ha dan tanah kering 31.17. Selain itu adanya potensi lahan pekarangan masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media budidaya pisang, perkebunan tumpangsari lombok dan tomat. Luasnya wilayah Desa Grinting (yang meliputi tiga wilayah dusun yakni Dusun Mulyo Jati, Dusun Tanggungan dan Dusun Grinting) menjadi salah satu

faktor kompleksitas kegiatan warga baik itu kegiatan yang bernuansa keagamaan, pendidikan maupun kegiatan lainnya yang mampu menumbuhkan perekonomian masyarakat baik dalam skala mikro maupun makro.

Warga masyarakat Desa Grinting Kecamatan Tulangan Sidoarjo memiliki mata pencaharian yang beragam, mayoritas sebagai petani dan sisanya ada yang bekerja sebagai wiraswasta, pedagang, karyawan swasta, buruh pabrik serta beragam profesi lainnya (Dok.2019). Masyarakat Desa Grinting mayoritas Nahdliyyin (NU) sehingga sebagian besar kegiatan keagamaan masyarakat secara kultural seperti acara tahlilan, istighotsah, diba'an dan beberapa kegiatan lainnya. Fokus kegiatan pengabdian dalam KKN ini adalah untuk mengidentifikasi dan meningkatkan perkembangan kegiatan keagamaan, pendidikan, ekonomi dan sosial yang ada di wilayah Desa Grinting.

METODE

Pengabdian ini menggunakan Pendekatan PAR (*Participatory Action Research*). Metode PAR melibatkan aktif semua pihak-pihak yang relevan dalam mengkaji setiap tindakan yang sedang berlangsung. Pengabdian berposisi tidak hanya berperan sebagai pihak luar yang hanya ikut serta membantu dan mengarahkan masyarakat untuk bergerak, namun melebur dalam komunitas sehingga terbangun kerjasama intensif dan massif untuk mengembangkan komunitas dampingan. Hal ini dilakukan oleh karena objek dampingan memiliki keterbatasan-keterbatasan seperti lemahnya ekonomi, pengetahuan, dan keterbatasan lainnya yang menyebabkan mereka tidak bisa bergerak sendiri, sehingga membutuhkan dampingan dari pihak luar dalam bentuk partisipatif (Suwendi, Basir&Jarot, 2022).

Dimiyati (2022) menyatakan, PAR bisa disebut dengan sebutan, diantara lain adalah: *action research, action learning, Action science, action inquiry, learning by doing, collaborative research, emancipatory research, conscientizing research, collaborative inquiry, participatory action learning, dialectical research*. Menurut Afandi (2016) menyatakan, PAR dapat dipandang sebagai penelitian yang melibatkan semua pihak secara aktif dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung, guna memperbaiki objek penelitian menjadi lebih baik. Tiga tahapan dalam PAR yaitu:

1. *Research* (Penelitian): Penelitian ini merupakan tahap pengidentifikasian masalah yang ada pada objek kegiatan pengabdian masyarakat, yang bertujuan untuk menentukan tahap selanjutnya dalam aksi.
2. *Action* (Aksi): Tahap aksi merupakan tahap pelaksanaan rencana atas perumusan solusi penyelesaian masalah-masalah yang telah diketahui pada tahap penelitian.
3. *Participatory* (Partisipatif): Dalam pelaksanaan tahap ini semua pihak yang bersangkutan atau yang terlibat dalam penelitian ini diharuskan untuk ikut berpartisipasi dalam menjalankan program yang dirumuskan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diteliti sebelumnya pada objek pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim terlebih dahulu melakukan observasi selama beberapa hari awal pelaksanaan KKN. Kegiatan ini bertujuan agar tim mampu mengidentifikasi beberapa persoalan terkait aktifitas keagamaan, pendidikan, ekonomi dan sosial di Desa Grinting. Berdasarkan data awal yang didapat dibuat beberapa program kerja yang tentunya sebelum dilakukan dikonfirmasi keabsahannya pada masyarakat. Hal mana dilakukan agar terjalin kerjasama dengan beberapa mitra yang ada di desa Grinting. Adapun rincian program kerja yang disusun adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Kegiatan	Sasaran	Target	Keterangan
1.	Renovasi Musholla Balai Desa Grinting	Musholla Al-Firdaus Balai Desa Grinting	Meningkatkan kesadaran masyarakat dan perangkat desa dalam merawat fasilitas ibadah yang telah disediakan.	Musholla Al-Firdaus Balai Desa Grinting
2.	Pendampingan Proses KBM Lembaga Pendidikan TK, SD, MI, Madin	Siswa - Siswi Desa Grinting	Meningkatkan daya kreativitas siswa-siswi TK, SD, MI dan Madin	Lembaga Pendidikan di Desa Grinting
3	Bimbingan Belajar	Siswa - Siswi Desa Grinting	Meningkatkan daya belajar siswa siswi di luar pembelajaran/non formal	Siswa - Siswi Desa Grinting
4.	Sosialisasi Digital Marketing UMKM	Ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Ikatan Pelajar dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU & IPPNU)	Ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Ikatan Pelajar dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU & IPPNU) memahami serta dapat mengimplementasikan digital marketing pada UMKM	Lokasi Balai Desa Grinting
5.	Edukasi Kesehatan dan layanan Bekam	Masyarakat Desa Grinting	Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan serta memberikan pelayanan bekam gratis kepada masyarakat	Masyarakat Desa Grinting
6.	Gemma Sholawat & Tausyiah	Peserta KKN & Masyarakat	Memakmurkan masjid serta kesadaran masyarakat menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan	Peserta KKN & Masyarakat
7.	Lomba Adzan & Hafalan Juz 30	Siswa - Siswi Desa Grinting	Meningkatkan serta memfasilitasi potensi siswa - siswi Desa Grinting	Lokasi Masjid desa Grinting

Tabel Program Kerja

1. Bidang Keagamaan

Tim mendapati sebuah musholla yang berada di balai desa belum dimaksimalkan sebagai tempat ibadah ataupun kegiatan keagamaan lainnya. Kondisi musholla juga kurang terawat, warna sudah tampak usang, tembok yang sedikit rapuh, cat yang mengelupas dan berjamur. Tim berinisiatif untuk melakukan perbaikan dengan pengecatan ulang agar musholla ini layak digunakan sebagai tempat kegiatan warga.

Sebelum melakukan renovasi dalam bentuk pengecatan, tim melakukan musyawarah pelaksanaan renovasi bersama jajaran perangkat desa dan tokoh masyarakat. Selain itu juga mengajak masyarakat untuk melakukan identifikasi terhadap mushola untuk menentukan titik mana saja yang akan direnovasi. Dengan demikian diharapkan bahwa masyarakat Grinting terlibat aktif dalam prosesnya.

Program berikutnya adalah pendampingan masyarakat melalui pengembangan SDM berbasis keagamaan dengan memakmurkan kegiatan keagamaan masyarakat desa Grinting. Kegiatan yang dilaksanakan sangat beragam antara lain gebyar shalawat dan ta'lim, lomba tahfidz dan lomba adzan. Untuk mensukseskan kegiatan tersebut tim KKN bermitra dengan IPNU dan IPPNU desa Grinting. Kegiatan ini mendapatkan banyak sekali antusias dari warga setempat. Respon positif juga diungkapkan oleh salah satu warga yang dalam hal ini disampaikan oleh bapak Kesra yang sangat mengapresiasi khususnya lomba tahfidz. Hasil dari kegiatan ini sejalan dengan tujuan awal pelaksanaan kegiatan yaitu memakmurkan masjid dan mengembangkan potensi putra-putri yang ada di Desa Grinting. Kegiatan ini juga diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dan perhatian masyarakat terhadap kegiatan spiritual keagamaan masyarakat desa Grinting.



Gambar Tim melakukan lomba keagamaan

2. Bidang Pendidikan

Kegiatan berikutnya adalah pendampingan pada proses kegiatan belajar mengajar di beberapa lembaga pendidikan di desa Grinting (TK, SD, MI dan Madin). Kegiatan ini bertujuan untuk membantu tenaga pendidik dalam mendampingi siswa-siswi dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membangun daya pikir dan kreatifitas anak-anak agar bisa berkembang dengan baik dan optimal. Dalam kegiatan pendampingan ini, siswa juga diajarkan beberapa kreatifitas kerajinan tangan sederhana yang memiliki nilai jual ekonomis. Kegiatan lainnya adalah bimbingan belajar, ini merupakan salah satu program kegiatan KKN yang membantu anak-anak Desa Grinting dalam belajar secara individual. Program ini didasarkan pada situasi umum anak sekolah. Mereka membutuhkan pembelajaran tambahan di luar sekolah untuk mendukung pembelajaran formal mereka di sekolah. Hal ini diperlukan karena tidak semua anak mampu memahami semua pelajaran di sekolah. Selain itu, anak juga perlu belajar yang menyenangkan agar termotivasi dan tidak memandang belajar sebagai kegiatan yang membosankan. Sasaran utama program ini adalah seluruh siswa SD dan SMP Desa Grinting Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan pendampingan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) ini sekaligus

juga menjadi tempat latihan praktik mengajar bagi mahasiswa khususnya mahasiswa dari Program Studi (Prodi) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Kegiatan pendampingan belajar masyarakat ini juga dilakukan di luar sekolah. Tim melakukan kegiatan pendampingan belajar setiap hari selepas shalat maghrib yang dipusatkan di aula balai desa Grinting. Kegiatan tersebut mendapatkan antusias yang baik dari warga, terbukti dengan banyaknya anak-anak sekitar balai desa yang mengikuti kegiatan belajar tersebut. Hasil dari kegiatan bimbingan belajar ini berupa meningkatnya kesadaran anak-anak di desa Grinting untuk tetap belajar mengembangkan potensi diri walaupun di luar jam sekolah.



Gambar Tim melakukan pendampingan belajar

3. Bidang Ekonomi Kreatif

Tim juga mengadakan kegiatan sosialisasi *digital marketing*. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Grinting dan dihadiri oleh ibu-ibu tim penggerak PKK dan teman-teman dari Ikatan Pelajar dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU & IPPNU) di wilayah tersebut. Sosialisasi ini dilakukan untuk mengenalkan teknologi *digital marketing* agar bisa dimanfaatkan oleh mereka dalam membantu meningkatkan penghasilan keluarga. Kegiatan menjadi sarana bagi pelaku UMKM dalam mengenalkan dan meningkatkan omset mereka melalui dunia digital. Konten yang disajikan dalam kegiatan ini meliputi pemasaran digital marketing, bauran pemasaran, elemen branding, komunikasi pemasaran dan media pemasaran digital berupa Instagram, Shopee, Facebook, Tokopedia, lazada, *WhatsApp* dan sebagainya.

Dari pelaksanaan kegiatan ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru dalam dunia digital marketing akan tetapi juga mampu memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk berjualan sehingga tidak hanya bersifat konvensional atau offline. Kegiatan tersebut mendapatkan antusias dari warga karena kebetulan mahasiswa yang menjadi narasumber adalah seorang pegawai perusahaan bagian pemasaran *online*.



Gambar Tim melakukan sosialisasi *digital marketing*

4. Bidang Kesehatan

Program *check up* kesehatan warga dalam bentuk bekam dan cek tekanan darah. Acara ini dilaksanakan selama 7 hari dan mendapatkan respon yang cukup baik dari warga. Kurang dari 30 warga memanfaatkan layanan cek up dan bekam gratis. Kades Grinting (2023) mengatakan bahwa kegiatan tersebut mampu mengedukasi warga tentang pentingnya menjaga kesehatan salah satunya dengan berbekam. Acara tersebut mampu menarik antusias warga karena selama ini belum pernah diadakan kegiatan bekam gratis bagi warga desa Grinting. Suksesnya acara ini diharapkan bisa menjadi awal yang baik bagi keberlanjutan program desa berikutnya.



Gambar Tim melakukan medical *Check-up*

PENUTUP

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian yang dilakukan tim adalah pertama, empat program kerja berhasil dilaksanakan yakni bidang agama, pendidikan, ekonomi, dan kesehatan sebagai upaya belajar bersama dalam memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Kedua, pelaksanaan program kerja mendapat respon positif dari pemerintah dan masyarakat sehingga semua berjalan lancar meski. Ketiga, terdapat output maupun outcome seperti meningkatnya kegiatan keagamaan, muncul kreativitas anak usia belajar, serta pemahaman dan dorongan inovasi pasar digital di Desa Grinting.

Rekomendasi yang disarankan oleh Tim adalah, program kerja yang dilakukan masih bersifat rintisan. Akan lebih bagus disambung dengan kemitraan perguruan tinggi yang dalam hal ini STAI Al Akbar Surabaya dengan pihak lain untuk mengawal dan meningkatkan program yang lebih inovatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam segala kegiatan ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Ketua STAI Al Akbar Surabaya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STAI Al Akbar Surabaya yang telah memberikan dana bantuan melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan KKN Tematik STAI Al Akbar Surabaya. Secara khusus apresiasi kepada masyarakat Desa Grinting Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo atas partisipasi dan kerjasama yang baik selama kegiatan ini. Ucapan terimakasih diberikan kepada seluruh peserta atau anggota kelompok 3 dan 4 pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN Tematik ini, yang telah saling mendukung satu sama lain dan sepenuhnya berjuang serta berkorban dalam pelaksanaan seluruh program kerja sehingga dapat berjalan sesuai dengan harapan walaupun ada sedikit kendala dan kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Agus. 2016. *Modul Participatory Action Research (PAR) Untuk Pengorganisasian Masyarakat (community organizing)*. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Dimiyati, Muhammad. 2022. *Metode Penelitian Untuk Semua Generasi*. Jakarta: Universitas Indonesia Publishing
- Karunia M., Ilham Jaya, Samsuddin., Fikrang., 2019. KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH) Vol.1 No.1 2020: Maret.
- Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN - Tematik) STAI AL AKBAR SURABAYA ANGKATAN IV TAHUN 2023 Desa Grinting Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.
- Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN - Tematik) STAI AL AKBAR SURABAYA ANGKATAN IV TAHUN 2023.
- Proposal Program Kegiatan dan Rencana Anggaran Biaya Kerja Nyata Tematik (KKN - Tematik) STAI AL AKBAR SURABAYA ANGKATAN IV TAHUN 2023 Desa Grinting Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.